

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM MENGHAFAL
SURAH PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-
JUNAIDIYAH KAMPUNG LAMA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Rizkiyah Nur Lubis

NIM 20030030

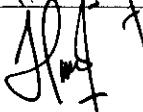
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama”** atas nama Rizkiyah Nur Lubis, NIM. 20030030, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Pada Tanggal 21 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Annisa Wahyuni, M.Pd. NIP. 199204102019082001	Penguji I		04/09/2024
2	Kholidah Nur, M.A. NIP. 197410122003122005	Penguji II		4/9/2024
3	Sartika Dewi Harahap, M.Hum. NIP. 199108122019082001	Penguji III		5/9/2024
4	Hanifah Oktarina, M.Pd. NIP. 199110312019032020	Penguji IV		05/09 - 2024

Mandailing Natal, 11 September 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERSETUJUAN PEBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas Nama Rizkiyah Nur Lubis, Nim. 20030030 Dengan Judul Skripsi: **“Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Junaidiyah Kampung Lama”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

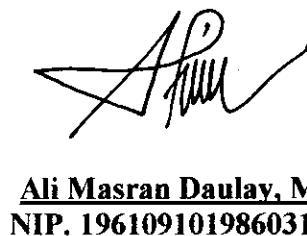
Panyabungan, 14 Agustus 2024

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019082001

Pembimbing II



Ali Masran Daulay, M.A
NIP. 196109101986031006

LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, Agustus 2024

Lamp : 5 Examplar

Kepada Yth.

Hal : Skripsi a. n
Rizkiyah Nur Lubis

Bapak Ketua STAIN Madina
di Panyabungan

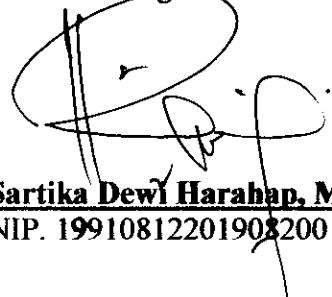
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperluanya terhadap skripsi a. n Rizkiyah Nur Lubis , NIM. 20030030 dengan judul skripsi **“Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini di RA Al-Junaidiyah Kampung Lama”**.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari bapak kami ucapan terima kasih.

Pembimbing I



Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 199108122019032001

Pembimbing II



Ali Masran Daulay, M.A
NIP. 196109101986031006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizkiyah Nur Lubis
Nim : 20030030
Tempat/Tgl. Lahir : Purba Baru, 28 Agustus 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Purba Baru Kec. Lembah Sorik Marapi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-Junaidiyah Kampung Lamo”** adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kelasahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 14 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Rizkiyah Nur Lubis
NIM. 20030030

ABSTRAK

Rizkiyah Nur Lubis (NIM: 20030030). Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama. Skripsi ini meneliti tentang Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini di RA Al-junaidiyah Kampung Lama (2) Untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah. Penelitian ini dilakukan di RA Al-junaidiyah. Dalam penelitian ini mengimplementasikan metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini di RA Al-junaidiyah (2) Bagaimana kemampuan anak dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif (*field research*) yaitu meliputi pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi secara langsung. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini Dimana guru di RA Al-junaidiyah ini sudah mengimplementasikan metode *Talaqqi* dengan baik (2) Kemampuan anak dalam menghafal surah pendek pada anak usia dini. Kemampuan anak dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah adalah bervariasi yang mana ada anak yang cepat dalam menghafal, ada yang sedang dan ada yang lambat. Adapun subjek dalam menghafal surah pendek ini adalah peserta didik dari kelas mawar sebanyak 23 anak. Anak yang berkembang sangat baik ada 8 anak, anak yang berkembang sesuai harapan ada 14 anak, sedangkan anak yang mulai berkembang 2 anak. (3) Adapun faktor pendukung dalam implementasi metode *Talaqqi* ini adalah faktor kesehatan, faktor kecerdasan dan faktor motivasi. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi metode *Talaqqi* ini adalah kurangnya kesabaran anak, kurangnya kesungguhan anak dan kurangnya kefokuskan anak dalam menghafal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru di RA Al-junaidiyah ini sudah mengimplementasikan metode *Talaqqi* dengan baik pencapaian dalam kemampuan anak menghafal surah pendek anak kelas mawar sudah baik.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi*, Kemampuan Anak Dalam Menghafal Surah Pendek

ABSTRACT

Rizkiyah Nur Lubis (NIM: 20030030). Implementation of the Talaqqi Method in Memorizing Short Surahs in Early Childhood at RA Al-junaidiyah Kampung Lama. This thesis examines the Implementation of the Talaqqi Method in Memorizing Short Surahs in Early Childhood at RA Al-junaidiyah Kampung Lama. This study aims to determine (1) The implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood at RA Al-junaidiyah Kampung Lama (2) To determine the ability of children to memorize short surahs at RA Al-junaidiyah (3) To find out the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs at RA Al-junaidiyah. This research was conducted at RA Al-junaidiyah. In this study implements the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood. The problems in this study are (1) How is the implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood at RA Al-junaidiyah (2) How is the child's ability to memorize short surahs at RA Al-junaidiyah (3) What are the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs at RA Al-junaidiyah. This research uses a type of descriptive qualitative research method (field research) which includes data collection conducted by direct observation. The results in this study are (1) Implementation of the Talaqqi method in memorizing short surahs in early childhood Where the teacher at RA Al-junaidiyah has implemented the Talaqqi method well (2) Children's ability to memorize short surahs in early childhood. Children's ability to memorize short surahs in RA Al-junaidiyah is varied where there are children who are fast in memorizing, some are moderate and some are slow. The subjects in memorizing this short surah are students from the rose class as many as 23 children. There are 8 children who are developing very well, 14 children who are developing as expected, while 2 children are starting to develop. (3) The supporting factors in the implementation of this Talaqqi method are health factors, intelligence factors and motivation factors. While the inhibiting factors in the implementation of this Talaqqi method are the child's lack of patience, the child's lack of seriousness and the child's lack of focus in memorizing. So it can be concluded that the teacher at RA Al-junaidiyah has implemented the Talaqqi method well, the achievement in the ability of children to memorize short surahs of rose class children is good.

Keywords: Talaqqi Method, Children's Ability to Memorize Short Surahs

MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

Perjuanganmu tidak akan sia-sia selama engkau melibatkan Allah dalam segala urusanmu, meskipun kadang dalam pandangan orang lain kamu gagal, tapi disisi allah usahamu akan tetap ternilai. Maka apa pun masalahmu, apapun keadaanmu dan apa pun urusanmu tetaplah menjadi orang yang beriman yang senantiasa melibatkan Allah dalam setiap urusanmu. Sebab selama engkau bersama Allah maka apa pun hasilnya, engkau akan tetap beruntung dalam hal segi apa pun.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukurku yang amat besar kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang sebagai penolong dan penyelamatku, yang telah memberi iman, taqwa, kesabaran, kekuatan serta menuntut untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasih, cinta dan hormatku kepada:

1. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tua tercinta, ayahanda Ahmad Darwis Lubis, S.Pd.I dan ibunda Solha Hasibuan S.Pd.I yang merupakan pahlawan hidupku, penyejuk hati, peredam masalah dan orang yang paling mengerti dengan penulis dan senantiasa memberikan kasih sayangnya, semangat, motivasi dan dukungan, baik dari segi moril maupun materil, jerih payah dan pengorbanan yang tidak terhingga dan tulus ikhlas dalam berdoa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Oleh karena itu, penulis mendoakan semoga keduanya selalu diberi kesehatan, limpahan karunia dan kasih sayang Allah SWT. Serta kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Saudara kandung saya kakanda Ainun Zakiah Lubis, M.Pd, Sa`adah Fitriani Lubis, M.Pd, Laila Sakdiyah, S.Pd, dan abanganda Anharuddin Lubis, S.Ag. serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan semangat, mendoakan dan memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. *Last but no least*, terima kasih kepada diri sendiri Rizkiyah Nur Lubis. Terima kasih sudah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah mengendalikan diri dan menepikan ego dari berbagai tekanan di luar keadaan. Terima kasih sudah bertahan walau jurusan tidak sesuai keinginan. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini dengan penyelesaian hasil sebaik dan semaksimal mungkin, ini menjadi hal yang patut diapresiasi dan dibanggakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu kapan pun dan dimana pun kamu berada Rizkiyah. Apa pun kurang dan lebih mu mari rayakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga terselesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, semoga kiranya hal ini dapat dimaklumi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memproleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, sebagai ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Dadiansyah Putra, Lc, MA selaku wakil Ketua I STAIN Mandailing Natal.
3. Bapak Dr. H. Kasman, MA selaku wakil Ketua II STAIN Mandailing Natal.
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, MA selaku wakil Ketua III STAIN Mandailing Natal.
5. Ibu Kholidah Nur, M.A. Selaku Ketua Prodi Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini
6. Ibu Sartika Dewi Harahap M.Hum, Selaku Sekretaris Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan semangat kepada penulis.
7. Bapak Ali Masran Daulay, S.Pd, MA, sebagai Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd, Sebagai Dosen penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis.

9. Ibu Hanifah Oktarina, M.Pd, Sebagai Dosen penguji IV yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan dan semangat kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/ibu Dosen Pada Prodi Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
11. Orang tua penulis Ayahanda Ahmad Darwis Lubis S.Pd dan Ibu Solha Hasibuan S.pd.
12. Teman-teman sealmamater Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kemudian juga ucapan terima kasih kepada orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya yang telah membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, 21 Agustus 2024

Penulis



Rizkiyah Nur Lubis

NIM : 20030030

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBERAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Implementasi	9
2. Metode <i>Talaqqi</i>	15
3. Anak Usia Dini.....	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	39
A. Deskripsi Data	39
1. Temuan Umum Penelitian.....	39
2. Temuan Husus Penelitian.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Sekolah	40
Tabel 4.2 Data Pendidik	41
Tabel 4.3 Struktur Organisasi Sekolah.....	42
Tabel 4.4 Data Peserta Didik	43
Tabel 4.5 Data Anak Kelas Mawar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara Bersama Kepala Sekolah.....	73
Gambar 2 Wawancara Bersama Guru.....	73
Gambar 3 Proses Pembelajaran Metode <i>Talaqqi</i>	74
Gambar 4 Ruang UKS	75
Gambar 5 Ruang Kantor Guru	75
Gambar 6 WC	75
Gambar 7 Ruang Belajar	75
Gambar 8 Alat Permainan.....	76
Gambar 9 Bahan Ajar.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Gambar	73
Lampiran 2 RPPH	78
Lampiran 3 Lembar Wawancara Sekolah	80
Lampiran 4 Lembar Wawancara Guru.....	85
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru	90
Lampiran 6 Lembar Hasil Indikator Anak	92
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	93
Lampiran 9 Izin Operasional.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat islam yang wajib diimani dan diamalkan (Sudibyo et al., 2023). Yang mana Al-Quran juga disebut dengan kalam allah yang merupakan suatu *mu`jizat* yang di turunkan kepada nabi Muhammad saw dan membacanya merupakan suatu ibadah bagi umat islam. Al-Quran tidak pernah usang meskipun sering dibaca dan dihafalkan berulang kali. Allah swt mempermudah Al-Quran untuk dibaca, karena dengan mudahnya anak-anak sudah bisa atau mampu menghafal Al-Quran di luar kepala. Menghafal Al-Quran merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia di hadapan Allah swt, menghafal Al-Quran sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Quran harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya (Keswara, 2017). Menghafal Al-Quran adalah proses mengulang-ulang bacaan Al-Quran baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan Al-Quran dapat diingat dan dilafaskan kembali tanpa melihat mushaf al-quran.

Mengajarkan hafalan Al-Quran kepada anak sejak usia dini lebih baik dan lebih mudah ditangkap oleh otaknya. Karena pada usia dini seorang anak masih memiliki ingatan dan hati yang jernih dikarnakan belum ada masalah yang membebani fikiran dan hati anak. Jika anak belajar menghafal Al-Quran mulai dari kecil, insya allah hafalan tersebut akan tertanam di dalam fikiran anak dengan sangat cepat. Menghafal Al-Quran di mulai dari juz amma yang terdiri dari ayat dan surah-surah pendek bagi anak-anak dan merupakan cara menghafal Al-Quran sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Mengingat dapat disamakan dengan menghafal. Kemampuan jiwa untuk menyerap, menyimpan, dan meniru kesan-kesan dikenal sebagai memori. Manusia memiliki kemampuan untuk mengingat, yang berarti bahwa mereka dapat menyimpan dan meniru pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami. Menghafal adalah proses menanamkan informasi ke dalam pikiran sehingga selanjutnya dapat secara harfiah direproduksi (diingat) sesuai dengan informasi

aslinya (Hasan et al., 2024). Proses menghafal juga membantu otak memproses informasi sehingga dapat diterima, diingat, dan diulang.

Jadi, dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kegiatan menghafal Al-Quran atau tahlif Al-Quran ialah proses mengingat semua materi baik dari surah, ayat, wakaf dan lain-lainnya harus di hafal dan di ingat secara teliti. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat pertama sampai akhir harus tepat. Apabila salah dalam menghafal suatu ayat atau pun surahnya, maka akan salah pula dalam mengingat kembali ayat dan surah tersebut. Bahkan akan sulit untuk di ingat kembali dalam otak. Jika salah dalam menghafal materi maka akan mengakibatkan kesalahan dalam memahami makna ayat. Untuk itu proses menerima, menyimpan dan memproduksi pesan kembali merupakan tiga unsur yang tidak bisa di lepas dalam menghafal al-quran.

Kemampuan menghafal Al-Quran adalah kemampuan dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran secara menyeluruh, baik dari segi tajwid, makharijul huruf dan serta kelancaraannya dapat di ukur dengan menggunakan instrument tes dalam menghafal (Hakim, 2007). Setiap orang memiliki kemampuan menghafal yang berbeda-beda, tergantung bagaimana ia menerima pesan, menyimpan serta memproduksi kembali ayat-ayat yang sudah di hafal. Karena menghafal juga dapat di artikan sebagai usaha yang dilakukan fikiran agar selalu ingat pada materi yang telah di hafal. Proses menghafal dan mengingat tidak dapat dipisahkan. Daya ingat itu seperti daya ingat cepat dan mudah, yang memudahkan untuk menerima kesan-kesan; daya ingat luas, yang memungkinkan untuk menerima banyak kesan dalam area yang luas sekaligus; daya ingat teguh, yang membuat kesan yang diterima sulit dilupakan; daya ingat setia, yang menjaga kesan yang diterima tidak berubah; dan daya ingat taat, yang memudahkan untuk mengulang kembali kesan yang pernah diingat. Karena otak anak berkembang dengan cepat pada usia ini, maka sangat bermanfaat untuk membiasakan mereka membaca, menulis, dan memahami Al-Quran karena hal ini akan membantu mereka menghafalnya dengan lebih baik.

Perlu disebutkan bahwa metode merupakan salah satu unsur terpenting dalam menghubungkan tujuan pendidikan anak dengan proses pembelajaran. Teknik dalam bahasa Arab disebut thariqoh yang berarti "langkah-langkah strategis

yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan". Istilah "metode" dan "hodos" yang berarti jalan atau cara, masing-masing berasal dari bahasa Latin dan Yunani. Methodus berasal dari kata meta yang berarti setelah atau di atas. Metode merupakan pendekatan yang terencana dan metodis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam lingkungan belajar mengajar (KBM), cara guru menyampaikan ilmu pengetahuan kepada muridnya dikenal dengan istilah metode pembelajaran (Wirabumi, 2020).

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa metode merupakan cara melaksanakan rencana yang telah disusun dan disiapkan dalam bentuk kegiatan nyata dan praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan juga dapat dipahami sebagai cara menyelesaikan tugas. Meskipun cara tersebut mungkin bermanfaat, tetapi mungkin juga tidak. Skenario dan latar serta penerapan metode merupakan beberapa unsur yang menentukan apakah metode tersebut baik atau buruk. Pengetahuan ini menunjukkan bahwa untuk mencegah anak-anak menjadi mudah bosan dan memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami oleh mereka, diperlukan pendekatan yang menarik, imajinatif, dan menyenangkan.

Metode *Talaqqi* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menghafal Al-Quran. Metode ini menggunakan pendekatan yang tepat, yakni metode *Talaqqi*, untuk mengajarkan Al-Quran kepada anak usia dini. Secara bahasa, kata *talaqqi* berasal dari kata *talaqqa-yatalaqqa* yang berasal dari kata kerja *fiil laqiya-yalqa-liqaan* yang berarti bertemu, berjumpa, dan menerima. Sedangkan *Talaqqi* mengacu pada teknik yang diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah. Al-Quran diajarkan langsung kepada siswa melalui sistem yang disebut *talaqqi*, yang diwariskan secara turun-temurun oleh guru kepada murid-muridnya. Dengan demikian, hingga sampai kepada Rasulullah Saw, mata rantai sanad (silsilah guru) akan tampak jelas terkait dengan cara ini.

Metode *Talaqqi* dilakukan dengan menghadapkan guru kepada siswa secara langsung, sementara siswa duduk dengan nyaman dan tenang. Anak-anak dapat melihat gerakan bibir guru saat menyampaikan Al-Quran. Guru kemudian membantu siswa mengulang ayat-ayat yang telah dibaca dan didengarkan hingga ayat tersebut benar-benar terhafal. Pendekatan ini berfokus pada membantu anak-

anak menghafal buku. Selain itu, salah satu teknik yang digunakan di sekolah Islam adalah pendekatan Talaqqi (Acim, 2022).

Setiap anak di usia dini merupakan individu yang unik dengan ciri-ciri yang khas untuk kelompok usianya, saat semua aspek perkembangan memainkan peran penting dan memiliki tanggung jawab yang signifikan. Anak-anak tumbuh dan berkembang dengan cepat, dan otak mereka terus berkembang secara spektakuler. Anak-anak terkadang disebut berada dalam "usia emas" mereka pada periode ini karena seberapa cepat pertumbuhan dan perkembangan mereka terjadi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional membahas pendidikan anak usia dini. Undang-Undang ini bertujuan untuk memberikan anak-anak usia dini pendidikan dasar dalam Al-Qur'an dan membantu mereka tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, aktif, kreatif, dan mandiri, dan yang pada akhirnya akan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Hasil observasi awal ditemukan jumlah peserta didik di sekolah RA Al-junaidiyah Kampung Lama memiliki 42 anak, dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas anggrek dan kelas mawar dan setiap kelas memiliki 2 guru. Metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah RA tersebut menggunakan metode *Talaqqi*. Peserta didik di RA ini sudah mampu menghafal surah pendek, walaupun mereka belum mampu menulis dan membaca sekalipun. Berarti ada suatu cara yang perlu diteliti kenapa anak-anak di RA Al-junaidiyah mampu menghafal Al-Quran di usia dini sedangkan anak tersebut belum mampu membaca atau pun menulis al-quran. Sedangkan menghafal Al-Quran adalah hal yang tidak mudah dan tidak semua orang sanggup menghafalnya bahkan ketika sudah menghafalnya banyak yang langsung ingatannya lupa. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti anak di RA Al-junaidiyah dan bagaimana proses pembelajaran metode *Talaqqi* yang diterapkan oleh guru kepada anak-anak. Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "***Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surah Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Al-junaidiyah Kampung Lama***"

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek pada anak usia ini berfokus pada surat *An-nas*, *Al-falaq*, *Al-ikhlas*, *Al-lahab* dan *Al-fatihah*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat jadikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi metode *Talaqqi* dalam proses menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama?
2. Bagaimana kemampuan menghafal anak usia dini dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi metode *Talaqqi* dalam proses menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama!
2. Untuk mengetahui kemampuan menghafal anak usia dini dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama?
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Implementasi metode *Talaqqi* dalam menghafal surah pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama!

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat berguna bagi penulis, bagi pendidik, bagi peserta didik, bagi orang tua peserta didik dan bagi penelitian lain.

1. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Stara Satu (S1) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

2. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kemampuan menghafal Surah Pendek pada anak usia dini di RA Al-junaidiyah Kampung Lama.

3. Bagi Pendidik

Membantu pendidik agar dapat mengetahui penerapan metode *Talaqqi* dalam menghafal Surah Pendek di RA Al-junaidiyah Kampung Lama.

4. Bagi Orang Tua

Untuk menjadi bahan evaluasi bagi orang tua yang menjadi seorang pendidik.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya baik penelitian yang sama maupun berbeda di masa yang akan datang.

F. Penjelasan Istilah

Skripsi ini memuat beberapa kata dan istilah secara rinci untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud judul dan agar pemahaman terhadap skripsi ini sesuai dengan pembahasan sebenarnya yang di bahas. Oleh karena itu, diperlukan penjelasannya sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai suatu kegiatan, adanya suatu tindakan, suatu tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Menurut Gunarta (2017), istilah mekanisme mengandung makna bahwa implementasi bukan hanya sekedar suatu kegiatan, melainkan suatu kegiatan yang dipikirkan dan dilaksanakan secara matang sesuai dengan seperangkat acuan normatif agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan teknik-teknik yang diajarkan kepada anak merupakan gambaran bahwa implementasi merupakan suatu proses atau prosedur yang perlu diterapkan secara sungguh-sungguh dan konsisten agar dapat menghasilkan keluaran yang diharapkan.

2. Metode *Talaqqi*

Seorang murid yang menggunakan metode *Talaqqi* menunjukkan hafalannya kepada gurunya (Acim, 2022). Sebuah teknik di mana anak duduk

dengan tenang, nyaman, dan tenang saat guru membacakan Al-Quran kepada mereka secara langsung. Setelah itu, guru memberikan instruksi kepada murid untuk mengulang ayat tersebut hingga ayat tersebut tertanam dengan baik dalam ingatannya. Anak-anak yang mempelajari metode Talaqqi dapat menghadapi guru sendirian atau berkelompok dengan anak-anak lain. Hal ini memungkinkan guru untuk membantu murid yang kesulitan atau melakukan kesalahan saat mencoba menghafal surat-surat pendek dengan memberikan mereka umpan balik langsung.

3. Menghafal

Kata menghafal dapat dipahami sebagai mengingat. Kemampuan jiwa untuk menyerap, menyimpan, dan meniru kesan-kesan dikenal sebagai memori. Menurut Ahmadi (2009), kapasitas memori pada manusia menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas untuk menyimpan dan mereproduksi pengalaman masa lalu. Proses mempelajari atau melaftalkan secara lisan setiap ayat Al-Qur'an yang telah Anda hafalkan tanpa merujuk ke Al-Qur'an dikenal sebagai menghafal. Akibatnya, menghafal sesuatu dapat dipahami sebagai menyimpan atau mengingatnya.

4. Surah pendek

Kata menghafal dapat dipahami sebagai mengingat. Kemampuan jiwa untuk menyerap, menyimpan, dan meniru kesan-kesan dikenal sebagai memori. Menurut Ahmadi (2009), kapasitas memori pada manusia menunjukkan bahwa mereka memiliki kapasitas untuk menyimpan dan mereproduksi pengalaman masa lalu. Proses mempelajari atau melaftalkan secara lisan setiap ayat Al-Qur'an yang telah Anda hafalkan tanpa merujuk ke Al-Qur'an dikenal sebagai menghafal. Akibatnya, menghafal sesuatu dapat dipahami sebagai menyimpan atau mengingatnya.

5. Anak usia dini

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang unik dengan ciri-ciri khusus yang sangat penting bagi semua aspek perkembangan anak pada masa ini. Anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan cepat, dan otak mereka masih berkembang dengan sangat mengagumkan (Suharti, 2018). Orang

dewasa harus mempertimbangkan kualitas khusus yang dibawa anak-anak ke dunia. Pendidikan anak usia dini harus diberikan perhatian yang besar agar potensi setiap anak dapat berfungsi sebagai landasan untuk melangkah ke tahap perkembangan berikutnya. Karena setiap anak unik, mereka semua berbeda satu sama lain. Hal ini mendorong pemahaman tentang keunikan perkembangan dini di antara orang tua, orang dewasa, dan pendidik (Dadan, 2021). Tahun-tahun awal adalah tahun-tahun yang istimewa.